

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Macam penelitian yang dipakai yaitu kuantitatif guna memahami apakah terdapat korelasi sebab akibat dari disiplin kerja, motivasi serta kompensasi kepada kinerja karyawan. Metode kuantitatif juga metode yang telah lama dipakai guna melaksanakan studi, sehingga sering disebut metode tradisional. (Sugiyono, 2019).

Proses penelitian dilaksanakan dengan arah yang memiliki tahapan yang jelas, dimulai dari memahami dasar yang memberi dampak persoalan yang terkandung dalam obyek studi, hipotesis yang hendak digunakan sampai akhir penelitian. Semua ini harus valid serta objektif untuk memperlihatkan dampak yang timbul dari tiap-tiap variabel yang terlibat.

3.2 Sifat Penelitian

Replikasi merupakan fitur yang digunakan dalam penelitian ini, fitur ini dipakai sebab dibutuhkan variabel dan indikator alat penelitian yang mirip dengan penelitian sebelumnya. Apa yang ada pada pengumpulan data tiap-tiap variabel serta guna memperlihatkan ada tidaknya dampak pada studi ini diputuskan PT Excelitas Technologies Batam menjadi obyek studi.

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Obyek teridentifikasi sebagai asal studi ini beralamat pada PT Excelitas Technologies Batam, Batamindo Industrial Park, Jalan Beringin, Muka Kuning, Kec. Nongsa, Kota Batam, Kep Riau 29433

3.3.2 Periode Studi

Terdapatnya tahap studi dikarenakan peneliti melaksanakan studi selaras pada penjadwalan yang sudah ditetapkan mulai dari tahapan penyerahan judul skripsi sampai pemberian skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Studi

Keterangan	Bulan				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Ajukan Judul	■				
BAB I		■			
BAB II			■		
BAB III				■	
Pendistribusian Kuesioner				■	
Olahan Data					■
BAB IV					■
BAB V					■
Pemberian Capaian					■

Sumber: Peneliti 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

120 karyawan di Departemen FTC merupakan populasi dalam penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel mewakili sejumlah kecil dari populasi (Sugiyono, 2019). Sebab jumlah pegawai PT Excelitas Technologies di divisi FTC adalah 120 individu, hingga sampel yang dipakai sepadan dengan jumlah 120 individu.

3.4.3 Teknik Sampling

Di studi digunakan teknik non-probabilitas dimana metode yang dipergunakan ialah sampel jenuh. Saturasi sampel adalah penentuan sampel yang semua anggotanya asalnya dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang hendak digunakan dalam studi ini adalah semua pegawai PT Excelitas Technologies divisi FTC yang jumlahnya 120 individu.

3.5 Sumber data

Guna kajian ini memakai 2 asal data, yaitu diperoleh dari data primer serta sekunder. Data primer dari penelitian kepustakaan, tanggapan respondent terhadap kuesioner lapangan, serta data sekunder yang didapat dari subjek dan data studi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Guna mendapat studi yang cocok untuk studi ini, peneliti mengidentifikasi metode kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberi sejumlah tanggapan pada respondent yang relevan bersama studi yang harus dijawabkan oleh respondent itu (Sugiyono, 2019). Guna kuesioner dipergunakan skala Likert untuk memudahkan penulis menghimpun

capaian kuesioner yang terisi respondent.

Tabel 3.2 Skala Liker

Pernyataan	Skor/ Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tak Setuju (TS)	2
Sangat Tak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019).

3.7 Operasional Variabel Studi

3.7.1 Variabel Independen

Variable Independent yaitu variable yang menunjukkan dampak sebab serta akibat dari variable dependent (Sugiyono, 2019). Pada kajian ini variable independennya yaitu Disiplin Kerja (X_1), Motivasi (X_2), serta Kompensasi (X_3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variable dependent yaitu variable yang memberi dampak capaian yang timbul darivariable independen (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.3 Operasional Variable

No	Variabel	Pendefinisian Operasional Variable	Parameter	Skala
	Disiplin Kerja (X_1)	Disiplin Bekerja ialah suatu sarana yng dipakai oleh seluruh pimpinan menjadi maksud komunikasi terhadap	1. Patuh pada aturan jam pulang, istirahat serta masuk.	

Lanjutan Tabel 3.3 Operasional Variable

		Pegawainya selaku wujud cara hingga wajib siap mengubah perilaku guna menaikkan tanggungjawab serta kemauan guna mematuhi aturan serta taraf dasaar yang telah tersedia (Kilvin & Siagian, 2020:209)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Patuh pada aturan berpakaian serta bersikap. 3. Patuh pada aturan cara melaksanakan kerjaan. 4. Patuh pada aturan yang diperkenankan serta yang bersebarangan. <p>(Prasetyo & Marlina, 2019:24)</p>	Likert
2	Motivasi (X ₂)	Motivasi ialah suatu metode yang menolong individu guna mencapai maksud dihidupnya melalui petunjuk serta keuletan pada dalam dirinya (Erwantiningsih, 2019:133).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keperluan kepada fisologis. 2. Keperluan kepadakemanan serta rasaaman. 3. Keperluan kepada sosial. 4. Keperluan kepada hargadiri (Herzenyus & Laia, 2018:15). 	Likert
3	Kompensasi (X ₃)	Kompensasi ialah wujud semua di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensif 2. Gaji 	

Lanjutan Tabel 3.3 Operasional Variabel

		Menunjukkan pembalasan jasa untuk pegawai baik dengan tidaklangsung maupun langsung berwujud uang (Nurchani & Andyani, 2016;512).	3. Bonus 4. Tunjangan (Kilvin & Siagian, 2020 : 209).	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yakni capaian kerjaan pegawai yang mampu dinilai dengan kualitas serta kuantitas tergapai pegawai pada suatu instansi yang sudah melaksanakan tugasnya berdasarkan tanggungjawab yang telah diberi instansi (Tanjung & Zulhardi, 2018 : 206).	1. Efektif 2. Efisien 3. Kuantitas 4. Ketepatan Waktu 5. Keselamatan Kerja (Herzenyus & Laia, 2018 : 15-16)	Likert

Sumber: Peneliti 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Teknik ini termasuk penganalisa bersama metode deskriptif bersama cara mendeskripsikan data yang sudah dihimpun (Sugiyono, 2019).

Teknik penganalisan deskriptif bisa digunakan untuk mendeskripsikan data sampel di studi yaitu analisis deskriptif yang bertujuan untuk jadi pengertian olah data

yang terkait pada semua variable yang tersedia.

Pada olahan data dibutuhkan alat bantu misalnya SPSS versi 25 untuk dipergunakan di studi ini. Studi ini mempergunakan pula rangkaian skala guna memudahkan analisis tanggapan responden.

Berikut adalah rumus rentang skala:

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014)

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Penjelasan:

RS = Rentangan Skala

n = Total Sampel

m = Total Alternative Penjawaban

Sesuai rumus 3.1 hingga rentangan skala yang dikalkulasikan yakni:

$$RS = \frac{120(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{120(4)}{5}$$

$$RS = 96$$

Hingga didapat rentangan skala, yakni:

Tabel 3.3 Rentangan Skala

No	Rentangan Skala	Penggolongan
1	120 – 216	Amat Tak Baik
2	217 – 313	Tak Baik
3	314 – 410	Cukup
4	411 – 507	Baik
5	508 - 604	Amat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validity Data

Pengujian ini yaitu test kebenaran apakah capaian data yang diolahkan itu valid (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan apakah suatu bagian data layak untuk perlakuan, studi ini mempergunakan test koefisien korelasi signifikan dengan tingkat signifikan sekitar 0,05. Perihal itu dipakai teknik penganalisisan korelasi kepribadian dua arah. Koefisien korelasi melalui bivariat Pearson bisa mempergunakan rumus :

Rumus 3.2 Bivariate Pearson

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

r_{ix} = Koef. korelasi item-total (*bivariate pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Total respondent

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Guna mengecek reability data dilaksanakan bersama mengecek item-item pernyataan yang telah diperiksa dahulu serta valid (Wiyono, 2020). Untuk memahami validitas sebuah alat serta mengestimasi gejala yang tersedia dipakai metode Crounbach Alpha (CA) melalui rumus:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Rumus 3.3 CA

Sumber: (Wiyono, 2020)

Penjelasan:

α = CA ataupun reliability instrumen

k = Total pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = Total ragam dibutir

αt^2 = Varian total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Test ini dilaksanakan guna memeriksa apa semua variable berdistribusikan normal (Ghozali, 2018). Pada saat mengolah data normality test mampu terlihat dari titik ekstensi di sekitar grafik serta bagan. Bersama tingkat signifikansi bilamana $> 0,05$ hingga data yang diolah berdistribusikan normal dan kebalikannya.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Test multicollinearity ini dipakai guna memahami korelasi yang timbul dari variabel independen model regresi (Ghozali, 2018). Pengujian dilaksanakan bersama meninjau nilai VIF, yaitu bilamana $VIF < 5\%$ tak memiliki multicollinearity.

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji dilaksanakan guna mengetahui apa ada residual bias dari satu analisis ke analisis yang lain dimodel regresi (Ghozali, 2018). (Ghozali, 2018). Apabila pada pengolahan data tidak terdapat tanda-tanda

heteroscedastisity maka mempunyai tingkatan signifikan yaitu $> 0,05$.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik ini berbasiskan kepada relasi yang fungsional variable independent serta variable dependent (Wiyono, 2020). Guna rumus yang dipakai yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3.4 Multiple linear regression

Sumber: (Sugiyono, 2019).

Penjelas:

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

$b_1b_2b_3$ = koef. regresi model

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Motivasi

X_3 = Kompensasi

ε = *error term model*

3.8.4.2 Analisis R^2

Uji diukurkan mempergunakan menguji angka R^2 antara 0 dan 1. Bilamana R^2 memperlihatkan capaian yang rendah, hingga variable independen pada variable dependen punya kekuatan yang terbataskan, serta bilamana R^2 menunjukkan hasil yang rendah, hingga variable independen hendak berbagi semua data yang digunakan guna mengestimasi variable dependen (Ghozali, 2018).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Parsial)

Test guna meninjau apakah dampak variable independent seperti disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan gaji (X3) berpengaruh secara individu pada variable dependent yakni kinerja karyawan (Y). Berikut tata letak yang dipakai:

1. Bilamana t tabel sesuai t hitung bersama skor signifikansi $< 0,05$ dimana H_a diterimakan serta H_o ditolak, bisa dibuat konklusi jika berdampak signifikan.
2. Bilamana t tabel $>$ dari t hitung bersama skor signifikan $> 0,05$ dimana H_a ditolak serta H_o diterima, bisa dibuat konklusi jika tak terdapat dampak yang signifikan

3.9.2 Uji f (Simultan)

Uji melibatkan pemahaman apa ada efek bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk dapat menganalisis efek searah atau tidak, nilai probabilitas ditetapkan sebesar 0,05, dengan menggunakan aturan sebagai berikut:

1. Bilamana F tabel $<$ dari F hitung bersama angka signifikan yakni $> 0,05$ serta H_o ditolak beserta H_a diterima hingga memiliki kesimpulan jika variable dependent mempunyai dampak secara bersamaan pada variable independen.
2. Bilamana F tabel $<$ dari F hitung bersama angka sig yakni $> 0,05$ serta H_o diterimakan beserta H_a ditolak hingga memiliki kesimpulan jika variable dependent tak memiliki dampak secara bersamaan pada variable independent.